

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset penting di dalam perusahaan untuk menunjang tercapainya visi atau tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Indriasih, 2014). Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan dapat berperan sebagai penggerak seluruh aktivitas perusahaan dan dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan, perusahaan perlu mengelola sumber daya manusia yang dimiliki secara optimal (Indriasih, 2014). Berdasarkan pengelolaan sumber daya manusia yang terprogram dengan baik oleh manajemen perusahaan, dampak yang dihasilkan oleh perusahaan tidak hanya meningkatkan kualitas atau mutu perusahaan namun juga membantu meningkatkan kinerja karyawan (Kasmir, 2018). Karyawan yang bekerja di wilayah internal perusahaan atau di lapangan secara langsung penting untuk mendapatkan perhatian mengenai keselamatan dan kesehatan dalam bekerja karena akan sangat berpengaruh terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja dan implikasinya berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Mathis Jackson, 2006). Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor lingkungan kerja juga berperan dalam memengaruhi kinerja karyawan (Musriha, 2011).

Proses dalam menunjang tercapainya visi atau tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan diperlukan keterlibatan kinerja karyawan. Menurut Dessler (2010), kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja

yang dapat dibuktikan secara nyata berdasarkan standar atau kriteria yang ditetapkan perusahaan. Menurut Mathis Jackson (2006), menyebutkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja dapat berdampak positif terhadap kinerja karyawan karena keselamatan dan kesehatan kerja yang terjaga, dikelola dan diaplikasikan dengan baik oleh perusahaan sehingga menjadi aman dan terhindar dari gangguan fisik akan memberikan rasa aman dan lebih memotivasi karyawan dalam meningkatkan kinerja. Sebaliknya, ketika keselamatan dan kesehatan kerja tidak dapat diterapkan dengan baik oleh perusahaan maupun karyawan maka tidak hanya berdampak terhadap penurunan kinerja karyawan namun juga berdampak terhadap penurunan kinerja perusahaan. Faktor lain yang memengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Musriha (2011), menyebutkan bahwa lingkungan kerja dapat memengaruhi dan berdampak positif terhadap kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang kondusif, nyaman dan tertata dengan baik serta rapi akan memberikan rasa aman kepada karyawan dalam menjalankan tugas dan dapat memengaruhi kinerja karyawan di perusahaan. Sebaliknya, ketika lingkungan kerja tidak dikelola dan diperhatikan dengan baik oleh perusahaan maupun karyawan maka akan memberikan gangguan terhadap kenyamanan karyawan dalam bekerja dan juga dapat berdampak terhadap penurunan kinerja karyawan di perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan upaya dalam menjaga atau melindungi karyawan baik secara jasmani maupun rohani jangan sampai mendapatkan kecelakaan kerja pada saat menjalankan tugas dan

upaya dalam mencegah karyawan dari penyakit akibat bekerja (Situmorang, 2003).

Karyawan swasta yang bekerja di beberapa perusahaan swasta di Tulang Bawang Barat kerap mengalami kecelakaan kerja. Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan terkait permasalahan kecelakaan kerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat terjadi karena kurangnya ketersediaan alat pelindung diri yang layak (*safety boot*, sarung tangan, sarung tangan anti pisau, *belt safety*, *helm safety* berkaca dan *masker*) di perusahaan, karyawan kerap mengabaikan alat pelindung diri dan tidak disiplin menggunakan alat pelindung diri serta suara bising dari mesin yang ada di perusahaan mengganggu pendengaran karyawan. Permasalahan kecelakaan kerja yang terjadi karena beberapa faktor di atas menimbulkan ketidaknyamanan atau kendala bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya di perusahaan serta membahayakan keselamatan maupun kesehatan karyawan.

Tabel 1.1 Data Kecelakaan Kerja Karyawan di Tulang Bawang Barat

Tahun	Jumlah Kecelakaan Kerja	Keterangan
2018	38 Karyawan	Tangan terkena pisau pahat pohon karet, mata terkena getah karet, kaki terkena pisau pahat pohon karet, tangan terkena mesin pengolah karet, tersengat arus aliran listrik dan terjatuh dari tiang listrik
2019	47 Karyawan	
2020	56 Karyawan	
2021	71 Karyawan	

Sumber: Perusahaan Swasta di Tulang Bawang Barat

Data pada tabel 1.1 terlihat angka kecelakaan kerja setiap tahun yang terjadi terhadap karyawan swasta terus mengalami peningkatan. Kecelakaan kerja meliputi tangan terkena pisau pahat pohon karet, mata terkena getah karet, kaki terkena pisau pahat pohon karet, tangan terkena mesin pengolah karet, tersengat aliran listrik dan terjatuh dari tiang listrik. Hal ini terjadi karena belum optimalnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawan. Berdasarkan kecelakaan kerja yang terjadi terhadap karyawan swasta di Tulang Bawang Barat menjadi sebab pentingnya dilakukan penelitian terkait keselamatan dan kesehatan kerja sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat dan dapat menjawab rumusan masalah di dalam penelitian.

Lingkungan kerja merupakan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang ada di sekitar karyawan yang dapat memengaruhi pelaksanaan kerja (Sutrisno, 2009). Keadaan lingkungan kerja karyawan swasta di

Tulang Bawang Barat masih terdapat berbagai kekurangan, seperti kurangnya lampu penerang di area ruang lingkup lingkungan kerja karyawan, penataan ruangan di lingkungan kerja yang kurang tertata dengan bersih dan rapi, kurangnya ketersediaan AC di ruang kerja, hubungan sesama rekan kerja yang kerap tidak harmonis dan adanya rasa canggung bawahan dalam berkomunikasi dengan pimpinan perusahaan. Permasalahan tersebut menimbulkan ketidaknyamanan dan kendala bagi karyawan dalam menyelesaikan tugasnya di perusahaan. Hal ini terjadi karena belum optimalnya pengelolaan lingkungan kerja karyawan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di lingkungan kerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat menjadi sebab pentingnya dilakukan penelitian terkait lingkungan kerja sehingga dapat diketahui pengaruhnya terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat dan dapat menjawab rumusan masalah di dalam penelitian.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manda Dwipayani Bhastary (2018) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Samudera Perdana menjelaskan variabel keselamatan dan kesehatan kerja serta dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan karena dari hasil penelitan menunjukkan keselamatan dan kesehatan kerja dapat memberikan kesehatan fisik bagi karyawan, rasa aman, karyawan lebih merasa terlindungi dan produktivitas kerja semakin meningkat serta berdampak

terhadap peningkatan kinerja karyawan. Lingkungan kerja yang aman, nyaman dan bebas dari gangguan juga berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan.

Terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Khoirun Nisyak (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Ilma Mufidah *et al.* (2021) dengan judul Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN Area Ponorogo dan PT Z (bergerak di bidang produk pertahanan dan industri manufaktur di Indonesia) yang menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan hanya variabel lingkungan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan menilai lingkungan kerja lebih penting demi keamanan dan kenyamanan dalam bekerja dibandingkan dengan faktor kesehatan dan keselamatan kerja. Hal tersebut juga didorong oleh pendapat karyawan yang merasa penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan memerlukan biaya yang mahal dan lebih memilih lingkungan kerja sebagai faktor yang lebih penting daripada keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mauledy Ahmad (2020) dengan judul Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan menunjukkan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terhadap variabel K3 dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan latar belakang penelitian yang

penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Swasta di Tulang Bawang Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dihasilkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat?
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat.
2. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat.
3. Untuk menganalisis pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja secara bersamaan terhadap kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan kerja dan kaitannya dengan kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan rujukan oleh organisasi dan/atau perusahaan yang menghadapi permasalahan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mengacu pada 2 (dua) variabel, yaitu:

1. Variabel Independen.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta lingkungan kerja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja.

Batasan - batasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pada keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan kerja yang memengaruhi kinerja karyawan swasta di Tulang Bawang Barat.

2. Penelitian ini ditujukan kepada karyawan swasta di Tulang Bawang Barat yang bekerja di perusahaan swasta.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup dan batasan penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, landasan empiris dan pengembangan hipotesis penelitian dan kerangka pikir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, operasional variabel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan data responden, hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.